

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN CAKUNG TIMUR JAKARTA TIMUR

Annisa Fitri Hapsari¹, Susi Winarni², Mohamad Syarif Sumantri³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

1annisafitrihapsari08@gmail.com, 2susiwinarni76@gmail.com

3syarifsumantri@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parental support and the learning motivation of fifth-grade students at public elementary schools in Cakung Timur, East Jakarta. The background of the study is based on the low level of parental involvement in children's education, which affects students' learning motivation. The research method used is correlational quantitative, with a sample of 120 students selected using a simple random sampling technique. The results of data analysis show a significant positive relationship between parental support and learning motivation, with a Pearson correlation coefficient of 0.612 and a significance value of 0.001 (< 0.05). The coefficient of determination indicates that 37.4% of the variance in learning motivation is influenced by parental support, while the remaining percentage is influenced by other factors. These findings indicate that the higher the level of parental support, the higher the students' learning motivation.

Keywords: *parental support, learning motivation, elementary students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yang berdampak pada lemahnya motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 120 siswa, dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,612 dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Uji determinasi menunjukkan bahwa 37,4% motivasi belajar dipengaruhi oleh dukungan orang tua, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *dukungan orang tua, motivasi belajar, siswa sekolah dasar*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesiapan intelektual peserta didik. Dalam konteks ini, keluarga menjadi pondasi awal dalam proses pendidikan, karena merupakan lingkungan pertama tempat anak belajar nilai, norma, dan kebiasaan. Bronfenbrenner (1979) dalam teori ekologi perkembangan menekankan bahwa keluarga berada dalam sistem mikrosistem yang memiliki pengaruh langsung dan paling kuat terhadap perkembangan anak, termasuk aspek akademik seperti motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang menentukan sejauh mana seorang siswa memiliki keinginan, semangat, dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Sementara itu, Winkel (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar berperan sebagai motor penggerak yang mengarahkan tingkah laku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang dominan dalam kehidupan siswa sekolah dasar adalah peran dan dukungan orang tua. Dukungan orang tua termasuk dalam kategori dukungan sosial, yang menurut Sarafino dan Smith (2011) mencakup empat jenis, yaitu dukungan emosional (empathy dan perhatian), dukungan penghargaan (penguatan dan apresiasi), dukungan informatif (nasihat dan saran), serta dukungan instrumental (bantuan konkret seperti fasilitas belajar dan pendampingan).

Dukungan orang tua yang konsisten dan berkualitas terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Fadila & Marjohan (2021) menemukan bahwa adanya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak berdampak positif terhadap minat dan ketekunan belajar siswa. Dengan adanya perhatian, bimbingan, serta dukungan yang memadai, siswa akan merasa dihargai, dipedulikan, dan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik.

Namun, dalam kenyataannya, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak seringkali belum optimal. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa hanya 54% orang tua yang secara aktif mendampingi anak belajar di rumah. Hal ini diperparah oleh temuan UNICEF (2022) yang mengungkapkan bahwa lebih dari 60% orang tua bekerja lebih dari 8 jam per hari, sehingga keterbatasan waktu menjadi penghambat keterlibatan mereka. Kurangnya dukungan ini dapat berdampak negatif pada motivasi belajar siswa yang masih berada pada tahap perkembangan psikososial yang sangat membutuhkan validasi dan bimbingan dari orang dewasa, terutama orang tua (Erikson, 1980).

Hasil observasi di beberapa SD Negeri di Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur, menunjukkan gejala rendahnya motivasi belajar siswa kelas V. Gejala tersebut tampak dari kurangnya antusiasme mengikuti pembelajaran, rendahnya inisiatif menyelesaikan tugas, dan ketidakfokusan saat proses belajar berlangsung. Jika ini dibiarkan, maka akan mengganggu pencapaian hasil belajar dan proses perkembangan akademik siswa secara keseluruhan.

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak serta fakta bahwa dukungan ini belum optimal diberikan oleh sebagian besar orang tua, maka perlu dilakukan kajian ilmiah untuk mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Adapun jenis penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas, yaitu dukungan orang tua dengan variabel terikat, yaitu motivasi belajar pada siswa kelas V Sekolah

Dasar Negeri di Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kelurahan Cakung Timur yang berjumlah 570 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, dan diperoleh dua sekolah sebagai sampel utama, yaitu SDN Cakung Timur 02 Pagi dan SDN Cakung Timur 03 Pagi dengan jumlah total 120 responden. Selain itu, uji coba instrumen dilakukan terlebih dahulu di SDN 06 Cakung Timur dengan 24 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang menggunakan skala Likert empat poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak sesuai) hingga skor 4 (sangat sesuai). Instrumen penelitian terdiri dari dua angket, yaitu angket dukungan orang tua dan motivasi belajar. Angket dukungan orang tua awalnya berjumlah 35 pernyataan, kemudian setelah uji validitas diperoleh 28 pernyataan yang valid dan reliabel. Sementara itu, angket motivasi belajar terdiri dari 33 pernyataan awal, namun setelah melalui proses uji validitas diperoleh 22 pernyataan yang dinyatakan layak digunakan. Kedua instrumen telah divalidasi melalui

expert judgement dan uji coba lapangan sebelum digunakan pada sampel penelitian.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kategori dukungan orang tua dan motivasi belajar, yang dikelompokkan menjadi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan skor total. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas menggunakan Levene Test, dan uji linearitas. Setelah persyaratan terpenuhi, data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel. Selain itu, dilakukan uji-t untuk menguji signifikansi hubungan serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dukungan orang tua terhadap motivasi belajar. Seluruh analisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data penelitian dilakukan guna memberikan gambaran data penelitian terhadap

variabel-variabel yang telah diteliti. Uraian data yang disajikan meliputi jumlah data, skor minimum (min), skor maksimum (max), skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus) dan standar deviasi. Berikut uraian data variabel penelitian.

Data dari variabel dukungan orang tua diperoleh dari instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 28 butir item pernyataan. Adapun pemberian skor pada setiap item dilakukan dengan rentang 1 sampai 4, sehingga kemungkinan skor terendah yang diperoleh adalah 49 dan skor tertinggi 100. Sedangkan Data dari variabel motivasi belajar diperoleh dari instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 22 butir item pernyataan. Adapun pemberian skor pada setiap item dilakukan dengan rentang 1 sampai 4, sehingga kemungkinan skor terendah yang diperoleh adalah 30 dan skor tertinggi 79. Adapun hasil skor data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Skor Data Dukungan Orang Tua SDN Kelurahan Cakung timur

Dukungan Orang Tua	
Mean	74,24
Standard Error	0,85
Median	74,00
Mode	70,00
Standard Deviation	9,28
Sample Variance	86,18

Kurtosis	0,17
Skewness	0,02
Range	51,00
Minimum	49,00
Maximum	100,00
Sum	8.909,00
Count	120,00

Hasil analisis deskripsi data dukungan orang tua diperoleh rata-rata (mean) sebesar 74,24, nilai tengah (median) sebesar 74 dengan nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 70, dan standar deviasi sebesar 9,28. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa skor minimum yang diperoleh siswa sebesar 49 dan skor maksimum sebesar 100. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, diperoleh rentang dari data dukungan orang tua yaitu sebesar 51, dengan jumlah kelas interval yang ditentukan oleh rumus $K = 1 + 3.322 \log 120$ diperoleh sebesar 7,91 dibulatkan menjadi 8 diperoleh panjang kelas interval yaitu 6,45 dibulatkan menjadi 7.

Tabel 1 Hasil Skor Data Motivasi belajar Siswa SDN Kelurahan Cakung timur

Motivasi Belajar	
Mean	45,36
Standard Error	0,90
Median	45,00
Mode	30,00
Standard Deviation	9,87
Sample Variance	97,39
Kurtosis	0,38
Skewness	0,43
Range	49,00
Minimum	30,00

Maximum	79,00
Sum	5.443,00
Count	120,00

Hasil analisis deskripsi data motivasi belajar diperoleh rata-rata (mean) sebesar 45,36, nilai tengah (median) sebesar 45 dengan nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 30, dan standar deviasi sebesar 9,87. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa skor minimum yang diperoleh siswa sebesar 30 dan skor maksimum sebesar 79. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, diperoleh rentang dari data motivasi belajar yaitu sebesar 49, dengan jumlah kelas interval yang ditentukan oleh rumus $K = 1 + 3.322 \log 120$ diperoleh sebesar 7,91 dibulatkan menjadi 8 diperoleh panjang kelas interval yaitu 6,20 dibulatkan menjadi 6.

penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Sebelum pengujian korelasi, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat dalam penelitian ini. Pengujian normalitas pada variabel dukungan orang tua dan motivasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	α	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Y atas X	>0,05	0.200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas pada variabel dukungan orang tua dengan motivasi belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

Variabel	α	Sig. Deviation from Linearity	Kesimpulan
Dukungan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y)	>0,05	0.427	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari deviation from linearity sebesar $0,427 > 0,05 (\alpha)$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan orang tua dengan motivasi belajar.

Hasil uji homogenitas pada variabel dukungan orang tua dengan motivasi belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	α	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Y atas X	>0,05	0.753	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat bahwa nilai uji homogenitas adalah 0,753. Hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa signifikansi > 0,05 maka dapat dikategorikan bahwa data bersifat homogen. Hasil uji korelasi variabel dukungan orang tua dengan motivasi belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Variabel	α	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Dukungan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y)	>0,05	0.612	<0,001

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 < 0,05 yang memiliki arti terdapat korelasi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Adapun *Pearson Product Moment* dukungan orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,612 yang artinya

nilai positif. Koefisien nilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Apabila dilihat dari pedoman derajat hubungan, 0,612 termasuk ke dalam kategori 0,60 – 0,799 dengan tingkat korelasi tinggi. Menurut hasil perhitungan pengujian koefisien korelasi tersebut dapat diputuskan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga hipotesis yang telah dirumuskan dinyatakan diterima. Artinya terdapat hubungan positif dengan kategori tinggi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN di kelurahan Cakung Timur.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Korelasi (t)

Variabel	α	Sig.	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
Dukungan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y)	< 0,05	> 0,001	8,399	0,179	Korelasi signifikan

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian signifikansi korelasi dengan uji t menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 8,399, sementara nilai ttabel adalah 0,179. Jika dibandingkan, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$,

sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil yaitu $0,05 > 0,001$.

Tabel 6 Hasil Uji Determinan R

Variabel	R	R Square
Dukungan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y)	0,612	0,374

Berdasarkan hasil di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai determinan sebesar 0,37,4 atau sebesar 37,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua mampu memberikan 37,4% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi hasil (dampak pengaruh) terhadap variabel motivasi belajar. Sementara 62,6% lainnya merupakan variabel independen lain di luar penelitian yang tidak menjadi bahan pengamatan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei – Juni 2025 dengan 120 sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*. Metode yang digunakan adalah angket

dengan pendekatan korelasional antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil pengujian data, maka ditarik kesimpulan bahwa pada variabel dukungan orang tua dengan nilai $< 64,96$ sebanyak 19 peserta didik (16%), kategori sedang yaitu pada interval $64,96 - 83,53$ sebanyak 83 peserta didik (69%), dan pada kategori tinggi yaitu dengan nilai $> 83,53$ sebanyak 18 peserta didik (15%). Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua kelas V di SDN Kelurahan Cakung Timur termasuk dalam kategori sedang. Kemudian pada variabel motivasi belajar dengan nilai $< 35,89$ sebanyak 19 peserta didik (16%), pada kategori sedang yaitu pada interval $35,89 - 55,23$ sebanyak 84 peserta didik (70%), dan pada kategori tinggi yaitu dengan nilai $> 55,23$ sebanyak 17 peserta didik (14%). Maka dapat disimpulkan, motivasi belajar pada siswa kelas V sekolah dasar negeri di Kelurahan Cakung Timur pada kategori sedang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,612$ dengan nilai signifikansi $t_{hitung} (8,399) > t_{tabel} (0,179)$. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar, dengan derajat korelasi tinggi, dan angka korelasi bernilai positif yang artinya korelasi searah. Artinya, kenaikan dukungan orang tua diikuti dengan kenaikan motivasi belajar siswa kelas V SDN di Kelurahan Cakung Timur. Penelitian ini juga melewati uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variasi dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Hasil menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua mampu memberikan 37,4% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi hasil terhadap variabel motivasi belajar. Sementara 62,6% merupakan variabel independen lain di luar penelitian ini yang tidak menjadi bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Siregar, E. Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. Hoboken: Jhon Willey & Sons.
- Fadilah, A., & Marjohan, M. (2021). Parent support contribution and peer conformity on learning motivation. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 53-58.
- Mokalu, V. R., & Boangmanalu, C. V. J. (2021). Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *Vox Edukasi*, 12(2), 548423.
- Osemeke, M., & Adegboyega, S. (2017). Critical review and comparism between Maslow, Herzberg and McClelland's theory of needs. *Funai journal of accounting, business and finance*, 1(1), 161-173.
- Dewi, Novia Sandra. (2021). *Pengantar Manajemenn (Teori dan Konsep)*. Bandung: C.V Media Sains Indonesia.
- S. Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta CV,